BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, maka penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian *Adversity Quotient* remaja yang bersekolah dan bekerja ini menguatkan asumsi yang ada sebelumnya, bahwa penyebab adanya remaja yang bersekolah dan bekerja adalah kemiskian tidak sepenuhnya benar. Beberapa faktor penyebab yang ditemukan pada diri subjek antara lain: dorongan dari diri remaja sendiri, keluarga, kebutuhan pendidikan dan orientasi masa depan, dan pola rekrutmen pada remaja. Latar belakang remaja yang bersekolah dan bekerja pada subjek adalah melatih mandiri dan disuruh orang tua. Dalam hal tersebut semua remaja yang bekerja dan bersekolah memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai masing masing. Terkadang setiap keinginan mereka terbengkalai dan membuat mereka melakukan kegiatan lain.
2. Aspek aspek *Adversity Quotient* remaja yang bersekolah dan bekerja ditemukan pada diri subjek, baik berupa fisik atau psikis. Ketiga subjek bisa mengalami perubahan fisik dan emosional secara bersamaan. Ketiga subjek penelitian memiliki aktifitas lain selain *bersekolah* yaitu bekerja. Aspek pertama *adversity quotient* yaitu *control*, aspek kedua yaitu *origin and*

ownership, aspek ketiga yaitu *reach* dan *endurance*. Dan juga kemampuan *quitters, campers*, dan *climbers* dalam menghadapi tantangan kesulitan dimiliki oleh ketiga subjek.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya *adversity quotient* pada subjek: faktor pertama adalah daya saing, faktor kedua adalah produktivitas, faktor ketiga adalah ketekunan, faktor keempat adalah motivasi, faktor kelima adalah mengambil resiko, faktor keenam adalah perbaikan. Dari faktor tersebut terbukti bahwa tampak dengan jelas adanya peranan *adversity quotient* dalam meningkatkan kemampuan remaja yang bersekolah dan bekerja. Remaja yang bersekolah dan bekerja sebagian besar bergantung pada *adversity quotient* sebagai kecerdasan/kemampuan daya juang dalam menghadapi kesulitan atau persoalan untuk mencapai tujuan yang optimal.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi kontribusi bagi lainnya, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *Adversity Quotient.*
2. Sebagai bahan informasi bagi remaja yang bersekolah sambil bekerja serta memberika pengetahuan lebih tentang baik buruknya kegiatan tersebut.
3. Dapat dijadikan informasi dengan refrensi bacaan bagi orang tua tentang bagaimana mengarahkan anaknya dalam berkegiatan terutama jika anaknya memilih bersekolah sambil bekerja.